

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, opini audit, dan audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

1. Variabel Ukuran perusahaan (X1), menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(14.613 > 2.02809)$  dan  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,050$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Hal ini berarti hipotesis diterima.
2. Variabel opini audit (X2), menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2.473 > 2.02809)$  dan  $sig < \alpha$  ( $0,018 < 0,050$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay.
3. Variabel Audit tenure (X3), menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2.525 > 2.02809)$  dan  $sig < \alpha$  ( $0,016 < 0,050$ ). Sehingga bisa disimpulkan bahwa penyebab audit delay berpengaruh secara signifikan terhadap audit tenure
4. Ukuran perusahaan, opini audit dan audit tenure berpengaruh secara simultan terhadap audit delay.

## 1.2 Saran

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan sebaiknya lebih fokus pada faktor lain yang dapat mempengaruhi audit delay, seperti meningkatkan transparansi dan kualitas laporan keuangan, sehingga audit dapat dilakukan lebih efisien.
- b. Mengoptimalkan sistem akuntansi dan dokumentasi keuangan untuk meminimalkan hambatan dalam proses audit.

### 2. Bagi Auditor

- a. Auditor perlu terus menerapkan standar audit yang baik dan mengikuti regulasi yang berlaku agar audit delay tetap dalam batas waktu yang diizinkan.
- b. Menggunakan teknologi dan sistem audit berbasis data untuk meningkatkan efisiensi dalam proses audit, terutama dalam menghadapi perusahaan dengan sistem keuangan yang kompleks.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk meneliti faktor lain yang lebih relevan dalam mempengaruhi audit delay, seperti kompleksitas transaksi keuangan, rotasi auditor, atau kebijakan tata kelola perusahaan (corporate governance).
- b. Menggunakan sampel yang lebih luas dan mempertimbangkan berbagai sektor industri agar hasil penelitian lebih general dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks bisnis.